

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH
DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

HASNA LATHIFA
NIM. 12030115120017

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hasna Lathifa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120017
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH DAN BELANJA MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

Semarang, 8 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

NIP. 197412222000121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hasna Lathifa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120017
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN ASLI
DAERAH DAN BELANJA MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 22 Februari 2019

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.
3. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.


(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Hasna Lathifa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



(Hasna Lathifa)

NIM. 12030115120017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q. S. Al-Baqarah: 286)

“Without the dark, we'd never see the stars”

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, bapak dan kakak-kakak tersayang.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local own-source revenue and capital expenditure on the financial performance of local government on regencies/cities in Central Java Province 2013-2017. This research is important to do because it can provide information about the effect of local own-source revenue and capital expenditure on the financial performance of local government on regencies/cities in Central Java Province.

This study was conducted by documentation method by collecting data obtained through BPK representative of Central Java Province. The data used is secondary data, which consists of the budget realization report in Central Java Province. This research use Multiple Linear Regression Method in SPSS software.

The results showed that: (1) local own-source revenue has positive effect on the financial performance of local government and (2) capital expenditure has positive effect on the financial performance of local government.

Keywords: local own-source revenue, capital expenditure, financial performance of local government.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan ialah data sekunder, yang terdiri dari laporan realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda atau *Multiple Linier Regression Method* pada *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan (2) belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: pendapatan asli daerah, belanja modal, kinerja keuangan pemerintah daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, Mhum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah membantu dan memberikan bimbingannya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, bapak Agus Suroso dan ibu Pudji Rahayu yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis, serta kasih sayang dan pengertiannya tanpa henti.
8. Kakak-kakak tercinta, Ikanang Anandya, Shintatika Erlagista, Nisa Farasa, dan Satrio Adi Nugroho yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
9. Eyang tersayang yang selalu mendoakan agar cepat lulus kuliah, cepat mendapatkan pekerjaan, dan cepat menikah.
10. Keluarga besar tercinta atas doa, semangat, dan dukungannya kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Idaman mertua: Fadhila, Nisrina, Desi, Nesya, Ayiq, Risa, dan Adita yang selalu ada di kala suka dan duka, mewarnai masa perkuliahan selama ini, memberi dukungan, dan mendengar keluh kesah kepada penulis selama menyusun skripsi.
12. Maung: Hafiz, Rezaldy, Hakase, Elle, Fadhil, Damar, Ryan, Idham, dan Owe yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan dan menghibur penulis selama ini.
13. Kesayangan bapak haryanto: Irsyadhea, Fadhila, Afifah, Indra, Lia, Era, dan Aini yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan membantu segala kesulitan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

14. AMMC: Lady, Lulu, Esha, Ajeng, Irma, Chacha, Desiana yang selama ini selalu menghibur dengan penuh canda dan tawa.
15. SFA: Lidya, Salsa, Dinsa, Fika, Ovi, Ristka, Rosa, Aldo, Ibra, dan Alyusa yang selalu mengingatkan untuk memberi kabar kapan jadwal sidang.
16. Teman-teman KKN Desa Duren, Kecamatan Sumowono yang mengisi hari-hari penulis selama 42 hari dan telah memberikan dukungan agar tidak patah semangat selama menyusun skripsi.
17. Tim sukses buber: Salsa, Ichya, Alfa, Rama, Nanda, Rico, Nasa atas persahabatannya selama ini.
18. Seluruh teman-teman Akuntansi Undip 2015 dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 8 Januari 2019

Penulis



(Hasna Lathifa)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.1.1 Teori Keagenan..... | 9 |
| 2.1.2 Otonomi Daerah..... | 10 |
| 2.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)..... | 11 |
| 2.1.3.1 Pengertian APBD..... | 11 |
| 2.1.3.2 Komponen-Komponen APBD..... | 12 |
| 2.1.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)..... | 14 |
| 2.1.4.1 Pengertian PAD | 14 |
| 2.1.4.2 Sumber-Sumber PAD | 15 |

| | | |
|---------------------------------------|--|-----------|
| 2.1.5 | Belanja Modal..... | 17 |
| 2.1.5.1 | Pengertian Belanja Modal..... | 17 |
| 2.1.5.2 | Jenis-Jenis Belanja Modal | 18 |
| 2.1.6 | Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah..... | 19 |
| 2.1.6.1 | Pengertian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah | 19 |
| 2.1.6.2 | Rasio Keuangan terhadap APBD..... | 20 |
| 2.1.7 | Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 2.2 | Kerangka Pemikiran | 29 |
| 2.3 | Hipotesis | 30 |
| 2.3.1 | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah..... | 31 |
| 2.3.2 | Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 33 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| 3.1.1 | Variabel dependen..... | 33 |
| 3.1.2 | Variabel Independen..... | 34 |
| 3.1.2.1 | Pendapatan Asli Daerah..... | 34 |
| 3.1.2.2 | Belanja Modal..... | 34 |
| 3.1.3 | Variabel Kontrol..... | 35 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 36 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 37 |
| 3.5 | Metode Analisis..... | 37 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 37 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| 3.5.2.1 | Uji Normalitas | 38 |
| 3.5.2.2 | Uji Autokorelasi..... | 38 |
| 3.5.2.3 | Uji Multikolinieritas | 39 |
| 3.5.2.4 | Uji Heteroskedastisitas | 39 |
| 3.5.3 | Pengujian Hipotesis..... | 40 |
| 3.5.3.1 | Analisis Regresi Linier Berganda..... | 40 |
| 3.5.3.2 | Uji Statistik t (Uji t) | 41 |

| | |
|--|----|
| 3.5.3.3 Uji Statistik F (Uji F)..... | 41 |
| 3.5.4 Koefisien Determinasi (R ²)..... | 41 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS..... | 43 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 43 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah..... | 44 |
| 4.1.2 Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah..... | 44 |
| 4.1.3 Belanja Modal di Provinsi Jawa Tengah..... | 46 |
| 4.1.4 Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah..... | 47 |
| 4.2 Analisis Data..... | 48 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas..... | 50 |
| 4.2.2.2 Uji Autokorelasi..... | 51 |
| 4.2.2.3 Uji Multikolinearitas..... | 52 |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 53 |
| 4.2.3 Uji Hipotesis..... | 54 |
| 4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 54 |
| 4.2.3.2 Uji Statistik t (Uji t)..... | 56 |
| 4.2.3.3 Uji Statistik F (Uji F)..... | 57 |
| 4.2.4 Koefisien Determinasi (R ²)..... | 58 |
| 4.3 Interpretasi Hasil..... | 59 |
| 4.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah..... | 59 |
| 4.3.2 Pengaruh Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah..... | 60 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| 5.1 Simpulan..... | 62 |
| 5.2 Keterbatasan..... | 62 |
| 5.3 Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Kriteria Kemandirian Daerah..... | 21 |
| Tabel 2.2 Kriteria Efektivitas Daerah..... | 21 |
| Tabel 2.3 Kriteria Efisiensi Daerah..... | 22 |
| Tabel 2.4 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai d..... | 39 |
| Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data..... | 43 |
| Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... | 50 |
| Tabel 4.3 Uji Normalitas..... | 51 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi..... | 51 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas..... | 52 |
| Tabel 4.6 Uji Glejser..... | 54 |
| Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 55 |
| Tabel 4.8 Uji Statistik t..... | 57 |
| Tabel 4.9 Uji Statistik F..... | 58 |
| Tabel 4.10 Koefisien Determinasi..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Pendapatan Asli Daerah..... | 45 |
| Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Belanja Modal..... | 46 |
| Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Pendapatan Daerah..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|-----------------------------------|---------|
| Lampiran A Data Penelitian..... | 67 |
| Lampiran B Hasil Output SPSS..... | 74 |
| Lampiran C Tabulasi Data..... | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah merupakan salah satu upaya guna meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Saat ini pemerintah pusat tidak dapat mengawasi pembangunan daerah secara menyeluruh sehingga kewenangannya dilimpahkan terhadap pemerintah daerah untuk mengurus sendiri kepentingan-kepentingan daerahnya (Anazodo dkk., 2016). Maka dari itu perlu diterapkannya kebijakan otonomi daerah. Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom guna mengatur dan melaksanakan sendiri urusan pemerintahan dan masyarakatnya dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Supaya proses pembangunan daerah dapat segera dilaksanakan tanpa menunggu pendanaan dari pemerintah pusat maka pemerintah daerah perlu mengelola keuangan daerah secara mandiri. Keuangan daerah yang dapat dikelola dengan baik mencerminkan bahwa kinerja keuangan pemerintah daerahnya baik pula. Pengelolaan keuangan daerah tertentu dapat tercermin dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dimiliki oleh setiap daerah, sehingga dapat digunakan untuk menciptakan peraturan pembangunan daerah bagi pemerintah daerah (Lucky, 2013).

Menurut Mahmudi (2010) sumber keuangan daerah ada 2 jenis, yaitu sumber keuangan daerah yang berasal dari penerimaan daerah yang sudah ditetapkan oleh peraturan perundangan dan sumber keuangan daerah yang berasal dari upaya-upaya tertentu yang dilakukan oleh pemerintah yang hasilnya akan didapat beberapa tahun kemudian. Upaya tersebut dapat berupa pembangunan infrastruktur yang diindikasikan sebagai salah satu kegiatan belanja modal.

Salah satu masalah keuangan daerah yang dihadapi oleh pemerintah daerah di Indonesia adalah ketergantungannya pemerintah daerah kepada pemerintah pusat dan daerah tersebut kurang mampu dalam menggali sumber-sumber pendapatan potensial (Kurniawati dkk., 2017). Sumber pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan asli daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh suatu daerah dengan cara dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai perundang-undangan. Sumber pendapatan asli daerah bisa berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain lain PAD yang sah.

Pendapatan asli daerah mencerminkan kemandirian suatu daerah karena pemerintah daerah dapat menggunakan PAD lebih bebas tidak seperti pendanaan yang berasal dari sumber eksternal (Kurniawati dkk., 2017). Maka dari itu pemerintah daerah harus mengupayakan kenaikan pendapatan dari daerah setempat agar dapat memperbesar keuangan daerah. Pertumbuhan pendapatan daerah yang semakin bertambah dapat mengindikasikan kinerja keuangan yang

baik. Selain itu, pendapatan bisa menjadi dana yang dibutuhkan oleh pemerintah guna membiayai kegiatannya (Mohammed dkk., 2015).

Upaya-upaya tertentu juga telah dilakukan pemerintah daerah melalui kegiatan belanja modal seperti pembangunan infrastruktur yang juga ikut berperan untuk menghasilkan sumber pendapatan daerah. Ayinde dkk. (2015) mengatakan belanja modal pemerintah yaitu pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pada proyek-proyek tertentu guna meningkatkan dan memajukan kemudahan hidup dan kenyamanan warga negaranya untuk jangka waktu yang panjang, biasanya lebih dari 1 tahun.

Pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah daerah berupa fasilitas umum seperti pembangunan jalan, pembangunan gedung dan bangunan, penyediaan transportasi umum, dan sebagainya. Hal ini tentu dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Bojanic (2013) produktivitas inilah yang pada akhirnya menentukan arah di mana berbagai jenis pengeluaran pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, belanja modal dapat mendorong investasi yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan daerah di masa yang akan datang. Pertumbuhan pendapatan daerah yang terus bertambah mengindikasikan kinerja keuangan pemerintah daerah baik.

Kinerja keuangan merupakan ukuran pencapaian dalam aspek keuangan termasuk pendapatan dan belanja daerah, maka kinerja keuangan dapat tercermin dari kenaikan pendapatan asli daerah dan efisiensi belanja daerah (Lucky, 2013). Namun kenyataannya alokasi belanja modal yang digunakan untuk pembangunan daerah jauh lebih sedikit dibandingkan belanja operasi, seperti yang dialami oleh

Provinsi Jawa Tengah. Faktor permasalahan tersebut bisa jadi disebabkan minimnya perhatian pemerintah daerah terhadap penggalian potensi-potensi pendapatan asli daerah. Selain itu, pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah memang cenderung lebih rendah dibandingkan dana perimbangan dari pemerintah pusat.

Pengukuran kinerja dapat menyediakan data mengenai seberapa efektif dan efisien layanan publik yang diberikan (Greiling, 2005). Halim (2002) menyatakan bahwa alat yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah yaitu rasio keuangan terhadap APBD. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio kemandirian, rasio efektivitas dan efisiensi, rasio aktivitas, *debt service coverage ratio* (DSCR), dan rasio pertumbuhan. Pada penelitian ini kinerja keuangan pemerintah daerah diukur dengan rasio pertumbuhan, sebab rasio pertumbuhan diyakini dapat mengukur seberapa besar kemampuan yang dilakukan pemerintah daerah guna mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya dari periode ke periode selanjutnya (Halim, 2002). Jika rasio pertumbuhan bernilai positif dan pertumbuhan pendapatan daerah semakin tinggi maka indikasi kinerja keuangan pemerintah daerah tergolong baik.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Antari dan Sedana (2018) dan Darwanis dan Saputra (2014) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pendapatan asli daerah dan kinerja keuangan pemerintah daerah. Julitawati dkk. (2012) dan Wenny (2012) juga menemukan bahwa pendapatan asli daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya seluruh komponen PAD mempengaruhi kinerja keuangan

pemerintah daerah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Wibowo (2017) menghasilkan adanya pengaruh negatif antara pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Selain pendapatan asli daerah, belanja modal juga dapat mencerminkan bagaimana kondisi kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Astiti dan Mimba (2016) menunjukkan bahwa semakin banyak pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah daerah maka akan menambah pertumbuhan kinerja keuangan daerah. Penelitian Puspitasari dkk. (2015), Andirfa dkk. (2016), dan Mulyani dan Wibowo (2017) menunjukkan adanya pengaruh signifikan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Berbeda dengan Nugroho dan Rohman (2012) dan Darwanis dan Saputra (2014), penelitian tersebut justru memberikan hasil bahwa belanja modal secara langsung berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan daerah, namun belanja modal berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap kinerja keuangan melalui pendapatan asli daerah. Penelitian Antari dan Sedana (2018) juga menemukan adanya pengaruh negatif belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, sumber keuangan daerah dibagi menjadi 2 jenis, yaitu berasal dari pendapatan daerah yang sudah ditetapkan dengan peraturan perundangan berupa pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan pendapatan lainnya dan berasal dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah berupa belanja modal yang hasilnya akan diperoleh beberapa tahun kemudian (Mahmudi, 2010). Permasalahan yang akan diangkat adalah bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017?
2. Apakah belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017.

2. Untuk mengetahui apakah belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2017.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi semua pihak yang tertarik dengan masalah-masalah yang dibahas pada penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian dan penelitian terdahulu, menyajikan kerangka pemikiran, dan penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang dipakai, metode yang dipakai dalam pengumpulan data, serta metode analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis hasil pengolahan data, dan interpretasi hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab lima merupakan bagian terakhir yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian yang akan datang.